

# **PENERAPAN MEDIA YOUTUBE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERSUASI PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII SMP N 16 PEKALONGAN TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Tri Agustin, Ngatmini, Azzah Nayla**

Universitas PGRI Semarang

[inagust4@gmail.com](mailto:inagust4@gmail.com)

## **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi kemampuan menulis teks persuasi yang masih rendah serta pembelajaran yang dipandang membosankan pada peserta didik kelas VIII D SMP N 16 Pekalongan. Melihat kondisi seperti itu, perlu diupayakan penerapan media pembelajaran yang tepat sehingga memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaan mereka khususnya dalam menulis teks persuasi. Media pembelajaran yang digunakan adalah media YouTube. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media YouTube pada pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan nontes. Hasil dari penelitian ini yaitu media YouTube dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII D SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022. Hasil tersebut dapat dibuktikan melalui nilai rata-rata peserta didik yang mencapai 83, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75. Dalam proses pembelajaran, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapannya mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.

Kata Kunci: penerapan, media YouTube, menulis persuasi

## **Abstract**

*This research was motivated by the low ability to write persuasive texts and learning that was considered boring in class VIII D students of SMP N 16 Pekalongan. Seeing such conditions, it is necessary to strive for the application of appropriate learning media so that it makes it easier for students to express their ideas, ideas, and feelings, especially in writing persuasive texts. The learning media used is YouTube media. The formulation of the problem in this research is how to apply YouTube media to learning to write persuasive texts for students of SMP N 16 Pekalongan in the 2021/2022 academic year. The purpose of this study is to describe the application of YouTube media in learning to write persuasive texts for class VIII students at SMP N 16 Pekalongan in the 2021/2022 academic year. In this study used descriptive qualitative method. Data collection techniques in this study used test and nontes techniques. The results of this study are that YouTube media can be applied in learning to write persuasive texts for students in class VIII D SMP N 16 Pekalongan in the 2021/2022 academic year. These results can be proven through the average score of students who reach 83, while the KKM score set by the school for Indonesian language subjects is 75. In the learning process, the teacher has carried out learning according to the stages starting from preliminary, core and closing activities.*

*Keywords: implementation, YouTube media, persuasive text*

## **Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran wajib bagi peserta didik. Pelajaran Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan, dan teknologi, menumbuhkembangkan cara berpikir logis, sistematis dan kritis (Dewi dkk, 2016:2). Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia harus diterapkan dengan baik dan benar oleh guru. Kemampuan berbahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis akan selalu berkaitan dengan empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Empat aspek keterampilan berbahasa wajib dikuasai peserta didik yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan ketrampilan menulis.

Dari keempat aspek tersebut, ketrampilan peserta didik pada umumnya masih kurang dalam aspek menulis. Hal ini diketahui dari pernyataan yang ditulis oleh Dewi dkk (2016:2), menulis

merupakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit dan kompleks di antara keterampilan berbahasa lainnya. Hal ini dapat disebabkan oleh menyalin kata-kata dan kalimat karena menulis bukan sekadar itu saja, melainkan harus mengembangkan dan menuangkan ide-ide dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Keterampilan menulis memegang peran penting dalam berkomunikasi secara tulis.

Permasalahan yang muncul dalam menulis, yaitu kurangnya minat untuk memperoleh atau menguasai keterampilan menulis, kurangnya sikap percaya diri peserta didik dalam menulis, kurangnya kemampuan peserta didik untuk menulis ide-ide yang akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan/ karangan, kurangnya kemampuan peserta didik dalam memadukan kalimat satu dengan kalimat lain, dan kurangnya kemampuan menggunakan ejaan dan tanda baca dalam kalimat (Dewi dkk, 2016:2).

Salah satu kompetensi dasar yang diajarkan di SMP/ MTs semester genap dan terkait dengan keterampilan menulis yaitu teks persuasi. Pembelajaran teks persuasi terdapat pada Kompetensi Inti (KI) 4 “mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori” dan Kompetensi Dasar (KD) 4.14 “Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan”.

Pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMP/MTs kelas VIII kompetensi dasar menulis yang harus dikuasai peserta didik yaitu menulis teks berita, menulis teks iklan, menulis teks ulasan, menulis teks persuasi, dan menulis drama (Kurikulum 2013 revisi). Di antara keterampilan menulis teks tersebut yang akan dibahas adalah menulis teks persuasi. Hal ini untuk menarik minat peserta didik dalam pembelajaran teks persuasi.

Peran guru dalam kegiatan pembelajaran sangat penting dan strategis. Bahkan guru tidak sekadar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi memiliki berbagai peran yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik yang berkaitan dengan aktivitas guru di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai suatu sistem kegiatan, proses pembelajaran selalu melibatkan guru (Sugihartono dkk, 2007: 85).

Berhasil tidaknya proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satunya dengan kreativitas dan menarik atau inovasi pembelajaran menarik yang digunakan oleh guru. Guru sebagai fasilitator untuk peserta didik dengan harapan dapat memfasilitasi dalam pembelajaran, terutama dalam mengembangkan materi dengan media yang menarik untuk peserta didik. Untuk meningkatkan penguasaan menulis teks persuasi diperlukan media pembelajaran yang mendukung proses kegiatan belajar di kelas.

Untuk kemampuan dalam pembelajaran menulis teks persuasi, media juga sangat diperlukan. Menurut Arsyad (2014:3), media merupakan alat yang digunakan guru untuk memproses dan menyusun dalam pembelajaran sehingga bisa menarik perhatian dan minat belajar peserta didik. Dengan berbantuan media video YouTube peserta didik lebih bersemangat dan tidak mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran menulis teks persuasi. Penggunaan media video YouTube dapat digunakan untuk semua materi pembelajaran. Media ini sangat mendukung sistem pembelajaran terutama pada materi menulis teks persuasi. Fungsi dari media YouTube yaitu menarik perhatian peserta didik saat pembelajaran sehingga peserta didik tidak mudah bosan, peserta didik lebih memahami contoh materi menulis teks persuasi yang ditayangkan guru melalui video YouTube. Pratiwi dan Kusnindyah Puspito Hapsari (2020) dalam jurnal yang berjudul “Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi dalam Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebelum memanfaatkan YouTube sebagai media pembelajaran pada kategori cukup. Setelah penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran pada kategori sangat baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks persuasi diharapkan dapat maksimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka

peneliti tertarik untuk membuat skripsi ini dengan judul “Penerapan Media Youtube dalam Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Kelas VIII SMP N 16 Pekalongan Tahun Pelajaran 2021/2022”.

### **Metode**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Arikunto, 2013: 2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan angka atau menggunakan rumus perhitungan. Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP N 16 Pekalongan. Berdasarkan pernyataan tersebut jumlah peserta didik kelas VIII di SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022 adalah 184 yang terdiri dari 6 kelas yaitu kelas A-F. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah kelas VIII D yang berjumlah 31 peserta didik yang ada di SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022. Data dalam penelitian ini diambil melalui teknik tes dan nontes. Hasil dari data ini adalah proses pembelajaran menulis teks persuasi dengan bantuan media YouTube.

Pengambilan data secara kualitatif dilakukan dengan penerapan media YouTube pada pembelajaran menulis teks persuasi dengan cara mendeskripsikan data hasil tes menulis teks persuasi dalam satu babak, observasi, dan angket. Hasil yang diperoleh penelitian ini adalah. Hasil tes peserta didik dalam menulis teks persuasi dan tanggapan peserta didik terhadap penerapan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks persuasi kelas VIII SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022. Data hasil angket dan pengamatan langsung berupa pendapat yang dituliskan dengan kata-kata. Hasil penelitian deskriptif analisis secara kualitatif adalah data yang berupa hasil tes peserta didik dalam menulis teks persuasi dengan langkah-langkah hitung nilai peserta didik, merekap nilai, dan menghitung presentase nilai keseluruhan peserta didik.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan penerapan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022 diperoleh data berupa nilai hasil tes, observasi proses pembelajaran dan angket. Data yang diperoleh dari media adalah tes dan nontes, media tes digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis teks persuasi dengan media YouTube. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasi. Sementara teknik nontes diambil dengan observasi pembelajaran penilaian yang dilakukan terhadap guru meliputi tiga tahap, yakni tahap pendahuluan, inti, dan penutup. Kemudian observasi terhadap siswa selama proses pembelajaran. Serta ada teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yaitu instrumen yang berisi sejumlah pertanyaan, pertanyaan harus dijawab dan direspon oleh responden atau siswa.

Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 26 Juli 2022 di SMP N 16 Pekalongan pada peserta didik kelas VIII. Penerapan media YouTube dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII D ini berjumlah 31 siswa. Dalam proses pembelajaran, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapannya mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru telah menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan apersepsi dengan tujuan untuk memancing peserta didik berpikir terkait dengan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai teks persuasi. Pada kegiatan inti, guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan saintifik dengan menerapkan kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mencoba, dan mengkomunikasikan Guru menggunakan variasi media pembelajaran yaitu media YouTube dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Pada kegiatan penutup, guru sudah melaksanakan kegiatan refleksi. Guru mengulas kembali materi

pembelajaran yang telah dipelajari dan bertanya kepada peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran menulis persuasi dengan menggunakan media YouTube. Setelah itu, guru memberi tugas dan pada akhir pembelajaran guru memberikan simpulan dan penguatan.

Penelitian ini dilakkan dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu data dipaparkan dengan menggunakan kata-kata. Analisis secara deskriptif dilakukan dengan cara menceriakan data yang diperoleh terkait dengan penerapan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks persuasi.

Berdasarkan penerapan media YouTube dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022, maka diperoleh hasil tes dan nontes yaitu sebagai berikut.

#### 1. Hasil Tes

Hasil tes diperoleh saat pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media YouTube dengan menggunakan beberapa aspek penilaian yang meliputi menjelaskan struktur teks persuasi, menganalisis kaidah kebahasaan, dan menulis teks persuasi berdasarkan tema yang dipih. Aspek menjelaskan struktur teks persuasi dengan nilai maksimal 4, aspek analisis kaidah kebahasaan dengan nilai maksimal 4, sedangkan aspek menulis teks persuasi nilai maksimal 10. Kriteria pembelajaran menulis teks persuasi untuk masing-masing aspek lebih jelas dapat dilihat melalui kriteria penilaian pembelajaran menulis teks persuasi. Selain itu, penilaian dalam pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan media YouTube pada peserta didik kelas VIII SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022 terdapat empat kategori yang dapat dilihat melalui tabel kategori penilaian menulis teks persuasi berikut.

**Tabel 1. Kategori Penilaian Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media YouTube Pada Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 16 Pekalongan Tahun Ajaran 2021/2022**

Skor	Kategori
85 - 100	Sangat Baik
75 - 84	Baik
60 - 74	Cukup
0 - 59	kurang

Dari tabel tersebut, terdapat empat kategori penilaian dalam pembelajaran menulis teks persuasi yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Peserta didik dikatan dalam kategori sangat baik jika memperoleh nilai antara 80-100, peserta didik dikatan dalam kategori baik jika memperoleh nilai antara 75-84, peserta didik dikatan dalam kategori cukup jika memperoleh nilai antara 60-74, dan peserta didik dikatan dalam kategori kurang jika memperoleh nilai antara 0-59. Berikut adalah nilai tes menulis teks persuasi pada peserta didik yang diperoleh ketika pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan media YouTube.

Hasil nilai tes menulis teks persuasi peserta didik kelas VIII D SMP N 16 Pekalongantahun ajaran 2021/2022 pada tabel nilai yang terlampir terdapat tiga kategori nilai yang dicapai yaitu sangat baik dan baik. Kategori sangat baik diperoleh sebanyak 4 peserta didik dan kategori baik diperoleh sebanyak 27 peserta didik sehingga jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori sangat baik dan baik yaitu 31 peserta didik.

Dalam tabel nilai menulis teks persuasi, diperoleh nilai tertinggi 91 dan nilai terendah adalah 75. Dari hasil tes menulis teks persuasi dapat disajikan dalam interval dan frekuensi sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 91 - 75 \\ &= 16 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Siswa} &= 31 \\ \text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \cdot \log N \\ &= 1 + 3,3 \cdot \log 31 \\ &= 1 + 4,92 \\ &= 5,92 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \frac{\text{Rentang data}}{\text{Banyak kelas interval}} \\ &= \frac{16}{6} \\ &= 2,66 \text{ dibulatkan keatas menjadi } 3 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa rentang data diperoleh 18, banyaknya kelas interval 6 dan panjang kelas 3. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Data Menulis Teks Persuasi Menggunakan Media YouTube Pada Peserta Didik Kelas VIII D SMP N 16 Pekalongan Tahun Ajaran 2021/2022**

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
75 - 77	14	42
78 - 80	0	21
81 - 83	13	21
84 - 86	0	27
87 - 89	0	21
90 - 92	4	25
93 - 95	0	21

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data menulis teks persuasi tersebut, dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis teks persuasinyaitu pada kelas interval 75 – 77 terdapa 14 peserta didik, pada kelas interval 77 - 80 terdapat 0 peserta didik, pada kelas interval 81 - 83 terdapat 13 peserta didik, pada kelas interval 84 - 86 terdapat 0 peserta didik, pada kelas interval 87 – 89 terdapat 0 peserta didik, pada kelas interval 90 - 92 terdapat 4 peserta didik, pada kelas interval 93 – 95 terdapat 0 peserta didik. Pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan media *YouTube* dapat mencapai ketuntasan lebih dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Pada tabel nilai peserta didik adalah 2.449 dari 31 peserta didik, sehingga persentase rata-rata penilaian peserta didik dalam pembelajaran menulis teks peruasi dapat dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{frekuensi}}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Frekuensi = Jumlah nilai yang diperoleh seluruh pesertadidik

N = Jumlah peserta didik keseluruhan

Berdasarkan rumus tersebut, jika dihitung dengan presentse penilaian menulis teks persasi maka hasilnya:

$$\text{Presentase} = \frac{2449}{31} \times 100\%$$

= 79%

Berdasarkan hasil perhitungan presentase penilaian menulis teks persuasi menggunakan media YouTube pada pesert didik kelas VIII D SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 31 peserta didik hasil penilaian presentase 79% atau nilai 79 yang artinya masuk kategori baik dan mencapai ketuntasan belajar.

## 2. Hasil Nontes

Hasil data nontes penerapan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022. Data diperoleh dari observasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan lembar angket. Observasi bertujuan untuk mengetahui jalannya pembelajaran serta sikap peserta didik terhadap pembelajaran, sedangkan angket bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berikut adalah hasil observasi dan angket.

### a. Hasil observasi

Dari hasil observasi yang dilakukan mengenai guru, observer mengamati dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai penutup. Hasil pengamatan observer menjawab "Ya" dari semua aspek yang diamati, dapat diartikan bahwa peneliti sebagai guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik. Dimulai dari kegiatan pendahuluan guru telah menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan apersepsi dengan tujuan untuk memancing peserta didik berpikir terkait dengan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai teks persuasi. Pada kegiatan inti, guru menggunakan variasi media pembelajaran yaitu media YouTube dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Guru menayangkan video pembelajaran pada YouTube peserta didik menyimak dengan sungguh-sungguh dan memahami materi. Pada kegiatan penutup, guru sudah melaksanakan kegiatan refleksi. Guru mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari dan bertanya kepada peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media YouTube. Setelah itu, guru memberikan simpulan dan penguatan.

Dalam manajemen kelas, tata tertib sudah ada dan ditetapkan dengan baik, kelas juga ditata dengan baik sehingga memudahkan interaksi antara guru dengan peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media YouTube, guru telah menyampaikan instruksi dengan jelas, waktu dikelola dengan baik, bahan dan peralatan pembelajaran juga dikelola dengan baik dari segi jumlah, penataan, dan penggunaan. Adapun guru telah menyiapkan contoh teks persuasi, lembar soal dan lembar kerja untuk peserta didik menulis jawaban. Dalam penilaian, guru telah memantau peserta didik dengan baik, guru menanyakan apakah ada kendala atau kesulitan yang peserta didik temui ketika menulis teks persuasi. Guru juga sudah memberikan umpan balik terhadap hasil belajar peserta didik. Guru memberikan apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan atau membacakan teks persuasi.

### b. Hasil angket peserta didik

Hasil Angket Peserta Didik Angket digunakan peneliti untuk mengetahui tanggapan peserta didik mengenai pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media YouTube sebanyak 31 peserta didik diberikan sepuluh pertanyaan yang harus dijawab pada lembar angket yang diberikan. Dari hasil sembilan pertanyaan angket dapat disimpulkan bahwa media YouTube dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks persuasi, karena media YouTube menjadikan pembelajaran menulis teks persuasi menyenangkan, memudahkan dalam pembelajaran, dan dapat mengatasi kesulitan peserta

didik dalam menulis teks persuasi. Selain itu, media YouTube juga perlu digunakan dalam pembelajaran yang lain.

### **Simpulan**

Pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan pada tanggal 26 juli 2022 di SMP N 16 Pekalongan pada peserta didik kelas VIII. Penerapan media YouTube dalam menulis teks persuasi pada siswa kelas VIII D ini berjumlah 31 siswa. Dalam proses pembelajaran, guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tahapannya mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, guru telah menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan apersepsi dengan tujuan untuk memancing peserta didik berpikir terkait dengan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai teks persuasi. Pada kegiatan inti, guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan saintifik dengan menerapkan kegiatan 5M yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mencoba, dan mengomunasikan. Guru menggunakan variasi media pembelajaran yaitu media YouTube dalam pembelajaran menulis teks persuasi. Pada kegiatan penutup, guru sudah melaksanakan kegiatan refleksi. Guru mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari dan bertanya kepada peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran menulis persuasi dengan menggunakan media YouTube. Setelah itu, guru memberi tugas dan pada akhir pembelajaran guru memberikan simpulan dan penguatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media YouTube dapat diterapkan dengan tepat dalam pembelajaran menulis teks persuasi pada peserta didik kelas VIII D SMP N 16 Pekalongan tahun ajaran 2021/2022 dapat diterapkan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes dan nontes yang sudah dilakukan.

Penerapan media *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks persuasi dapat membuat peserta didik memahami pelajaran dengan mudah dan menyenangkan, serta membantu merangsang kemampuan belajar peserta didik agar lebih mudah dalam menulis teks persuasi. Terbukti bahwa nilai dari hasil data dapat diketahui bahwa rata-rata yang diperoleh masing-masing peserta didik dalam keterampilan menulis teks persuasi yaitu 83 yang termasuk dalam kategori baik dengan nilai terendah 75 dan nilai tertinggi 91. Rata-rata nilai tersebut telah mencapai Ketentuan Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan di SMP N 16 Pekalongan yaitu 75.

### **Daftar Pustaka**

- Abraham A. 2011. *Sukses menjadi Artis dengan YouTube*. Surabaya: Refrom Media.
- Adam, Andi. 2019. "Penggunaan Media *YouTube* Berseri dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa di Sekolah dasar". *E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Makasar* Volume 6, Number 2, 2019.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali pers.
- Asdani Kindarto. 2008. *Belajar Sendiri YouTube*. Jakarta: PT Elexmedia Komputindo.
- Brilianing Pratiwi dan Kusnindyah Puspito Hapsari. 2020. "Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Dalam Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal ilmiah Sekolah Dasar* Volume 4, Number 2, 2020.
- Dalman. 2015. *Penulisan Populer*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalamn. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dewi, Yunita I WYN., dkk. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas III SD". *E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha* Volume 4, Number 1, 2016.

- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Itiarani. 2019. "Penggunaan Video Dari YouTube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri Bandar Lampung". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Kindarno, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri YouTube (Menjadi Mahir Tanpa Guru)*. Jakrta: PT Elexmedia Kumputindo.
- Kosasih, E. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.
- Kusuma, S. 2014. *Kreatifitas Menulis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Latifah, Siti Lazmi. 2020. "Penggunaan Media Video *YouTube* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 87 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Nasution, Lily Zulviyani. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 2 Torgambara T.P 2020/2021*. *Skripsi*. Sumatra Utara: UMSU.
- Paundianagari, Gista Aprilian. 2019. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasi dengan Metode Think Talk Write Pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri 3 Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019". *Skripsi*. Klaten: Universitas Widya Dharma.
- Sianipar, A.P. 2013. berjudul "Pemanfaatan *YouTube* di Kalangan Mahasiswa". *E-Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Sumatra Utara* Volume 2, Number 3, 2016.
- Siregar, Evelin & Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Sudaryono. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.